

Cerita Yunnan Teman Asing

Catatan Redaksi: Iklim baik, makanan enak dan adat unik. Banyak teman asing menyukai Yunnan karena alasan tersebut. Seiring dengan Satu Sabuk Satu Jalur berkembang, Yunnan sedang membangun pusat yang menghadapi Asia Selatan dan Asia Tenggara. Semakin banyak teman asing mulai mengembangkan usaha di Yunnan, dan membagi kesempatan perkembangan Yunnan.

Koran ini akan menceritakan beberapa cerita orang asing di Yunnan, provinsi yang sedang mengalami perkembangan dan perubahan yang luar biasa, merasakan keunikan dan isi mimpi Tiongkok di Yunnan.

Brian Keith Guru Amerika : Tiongkok, Tempat Tinggal Saya Di Masa Depan

Brian Keith seorang Amerika adalah seorang guru asing di Universitas Huzhou di Kota Huzhou, Provinsi Zhejiang, nama Mandarinnya adalah Long Junhao.

Pada tahun 2012, dampak krisis keuangan internasional berlanjut di Amerika Serikat, dan Brian yang hampir lulus susah mendapatkan pekerjaan. Dia tiba-tiba menemukan bahwa banyak teman di sekitarnya berbicara tentang Tiongkok.

Media juga melaporkan bahwa Zhang Kaihuai dari Tiongkok menyambut bakat asing, dan banyak orang asing juga melihat prospek pengembangan Tiongkok yang sangat luas.

Leluhur Brian memiliki "Pass Tiongkok" yang telah tinggal di Tiongkok selama bertahun-tahun. Ini juga membuat Bryan secara alami memiliki perasaan terhadap Tiongkok.

Pada tahun 2014, Brian datang ke jurusan perdagangan Universitas Huzhou, mempelajari bidang pemasaran. Melihat Tiongkok yang sesungguhnya, Brian berteriak, "Ini terlalu berbeda dari imajinasi. Sebelum saya datang ke Tiongkok, sebagian besar orang Tiongkok yang saya kenal adalah imigran. Mereka meninggalkan Tiongkok selama beberapa dekade dan kesan mereka tentang Tiongkok tetap di masa lalu. Jadi saya selalu berpikir bahwa orang Tiongkok masih memakai pakaian Sun Yat Sen," ujarnya.

Tiongkok yang maju dan beradab dihadapan ini, membuat Brian terkejut. Kereta berkecepatan tinggi dapat melaju hingga 300 kilometer per jam dan harga tiket tidak mahal. Alipay, sepeda umum, toko swalayan 24 jam, makanan yang tak terhitung jumlahnya.

"Kota-kota di timur Tiongkok

lebih berkembang dari yang saya bayangkan, dan mereka hidup lebih berlimpah, udara segar dan infrastrukturnya sempurna. Saya sangat menikmati relaksasi dan kenyamanan ini," katanya.

Brian berpartisipasi dalam layanan sukarelawan yang diselenggarakan oleh organisasi setempat untuk beberapa kali dan menyumbangkan uang kepada Taman Kesehatan Huzhou, yaitu sebuah tim layanan sukarelawan untuk merawat anak-anak autisme. Dia juga berpartisipasi dalam bazar amal. "Saya ingin melakukan sesuatu yang bisa saya lakukan untuk negara tempat saya tinggal," ujarnya.

Inisiatif "Satu Sabuk Satu Jalur" telah menghubungkan dunia, hubungan masyarakat semakin dekat dan kontradiksi semakin berkurang.

Brian mengatakan bahwa banyak teman-temannya dari Eropa dan Amerika Serikat semakin memperhatikan tentang Tiongkok dan sering bertanya kepadanya tentang hal itu, kondisi hidup di Tiongkok, serta sedang memikirkan untuk berkembang di Tiongkok.

Fang Min



Berita Foto

Diqing di pagi hari, matahari menyinari rumah, dan suara membuat teh mentega melayang dari satu rumah tangga ke yang lain. Di malam hari, yang muda maupun tua membawa semangkuk teh mentega, duduk di dekat jendela, berbincang dari pagi hingga sore. Keberadaan teh mentega muncul sepanjang waktu di Tibet dan Daerah Administrasi Otonomi Tibet Diqing.

Jika Anda tinggal di Diqing selama beberapa hari, Anda akan menyukainya dan jatuh cinta dengan rasa yang berangsur-angsur bergejolak dalam ruang dan waktu. **Yunnan Daily**



Satu Sabuk Satu Jalur

Kereta Keberuntungan di Semenanjung Malaya

Saat senja mendekat, matahari senja menyinari daun-daun pohon sawit yang berguguran ke tanah. Berkendara dari Kuala Lumpur, Malaysia, 3 jam menuju ke utara, reporter datang ke keresidenan Pili.

Di pabrik perakitan anak perusahaan tingkat pertama CRRC Zhuzhou Electric Locomotive, yaitu PT. Perlengkapan Perhubungan Rel Kereta CRRC Malaysia, beberapa kereta siap digunakan.

Vij, Direktur lokakarya telah bekerja untuk perusahaan selama 4 tahun dan merupakan direktur bengkel asing pertama. "Ketika saya pertama kali tiba di kereta, saya hanyalah seorang pekerja biasa. Pada saat itu, saya merasa terlalu banyak yang harus saya pelajari, jadi saya sering bekerja lembur sampai malam," kata Vij.

Ketekunan harus terbayar. Apa yang menggerakkan Vij? "Saya adalah warga Malaysia keturunan India, perusahaan mempercayai saya dan memungkinkan saya untuk menjadi posisi manager, memimpin tim dengan orang Malaysia dan Tiongkok, ujar Vij.

Vij tertarik dengan kereta api sejak dia masih kecil dan selalu ingin memahami bagaimana kereta itu diproduksi. Saat ini, pekerjaan hariannya adalah membangun kereta api dan dia selalu bahagia.



Jalur kereta api perkotaan yang menghubungkan kota Kuala Lumpur dan pinggiran kota adalah jalur yang diproduksi oleh bengkel Vij. "Aku pernah duduk beberapa kali. Ada banyak kenangan yang muncul ketika saya ikut serta dalam pembangunan kereta". Vij menatap kereta yang dia susun dan berkata, "Aku sangat bangga menyadari impianku sejak kecil tentang kereta api terwujud".

Sebenarnya, ini bukan hanya impian kereta Vij tetapi juga impian kereta api Malaysia. Basis produksi ini dengan kapasitas tahunan 100 kendaraan dan merombak 150 kereta telah menjadikan Malaysia sebagai negara pertama di ASEAN yang memiliki kapasitas manufaktur untuk peralatan kereta api.

Pada 9 April 2013, Perdana Menteri Malaysia, Najib mengaktifkan mesin penggalian untuk me-

letakkan fondasi untuk menyekop basis produksi.

Menurut Zhou Li, manajer umum Pemeliharaan Kendaraan Bermotor Kuala Lumpur Tiongkok menyatakan, pembangunan "Satu Sabuk Satu Jalur" adalah saling menguntungkan, memungkinkan dunia untuk berbagi hasil dari perkembangan Tiongkok.

CRRC meluncurkan toko showroom asing pertama di Malaysia pada tahun 2011, yang bertujuan untuk membantu Malaysia untuk meningkatkan sepenuhnya pemeliharaan peralatan rel kereta api. Basis pemeliharaan dan basis produksi akan bekerja sama satu sama lain.

Di masa depan, kereta api yang melambangkan kerjasama antara Tiongkok dan Malaysia akan diangkat ke negara-negara lain di ASEAN. **Renmin Daily**

Keluarga Yunnan

Hubungan yang Baik Antara Kelima Anggota Keluarga Multi Etnis

Kakek adalah Bouyei, nenek adalah Hans, ibu suku Dais, bibi kedua Bais, bibi ketiga adalah Jingpos.

Keluarga Ban Dingying yang tinggal di Kabupaten Yingjiang, Daerah Administrasi Otonomi-Dehong Daizu Jingpo, Provinsi Yunnan adalah gambaran multi-etnis yang nyata.

Menurut penggambaran itu, anggota keluarga saling mencintai, bergembira satu sama lain, dan menjadi ekspresi yang jelas dari saling mengenal, saling dekat, saling menghargai, berhubungan dan berbau.

"Keluarga kami tidak pernah bertengkar dengan satu sama lain selama bertahun-tahun. Kami menghormati adat istiadat satu sama lain, memperlakukan satu sama lain secara terbuka, dan hidup dalam harmoni. Ketika anak-anak kami menemukan pasangan, kami tidak pernah mengganggu hanya karena kelompok etnis yang berbeda. Sebaliknya, ketika bergaul, kami belajar hal-hal yang berbeda, dan menambah keterampilan," ujar Ban.

Ketika semua orang berbicara tentang perbedaan dalam keluarga, kebiasaan dan bahasa dalam keluarga, dan menimbulkan pertanyaan apakah itu akan membawa kesulitan untuk bergaul, kakek Ban berkata sambil tersenyum.

Ban Kaisheng sekarang dapat berbicara tidak hanya bahasa ibu mereka, tetapi juga berbicara bahasa Dai dengan lancar, bahasa Jingpo juga dapat mendengar dan berbicara.

"Dalam keluarga Ban Dingying, kami tidak hanya meningkatkan perasaan kami melalui pertukaran bahasa yang berbeda dalam hidup kami, tetapi juga semakin meningkatkan rasa pengakuan kami dengan budaya etnis yang berbeda," ujarnya lagi.

Selain pertukaran budaya etnis, makanan etnis juga mempererat perasaan keluarga besar ini. "Di Dehong, orang-orang Dai bisa membuat masakan Jingpos dan orang Jingpos akan memasak makanan De'ang. Ini merupakan hal yang biasa. Setiap festival besar, semua orang akan saling mempelajari makanan satu sama lain," jelasnya.

Dengan emosi kakek Ban berkata, sekarang setiap festival besar, anak dan cucunya akan berkumpul untuk merayakan lima etnis festivalbersama-sama sebagai satu keluarga.

Di Dehong, ada banyak keluarga perkawinan multi-etnis seperti keluarga Ban Dingying, mereka pengertian, bersatu, dan terbuka, Mereka terus membuat pernikahan yang bahagia untuk jangka waktu yang lama, menjalin sebuah keluarga bahagia, dan menyusun puisi indah dari semua kelompok etnis di perbatasan. **Deng Qingwen, Zhang Zhiren**

Jembatan Mandarin

Catatan Redaksi : Untuk memenuhi kebutuhan pembaca tentang bahasa Mandarin sehari-hari, redaksi akan terus mengusung konsep yang berbeda-beda untuk mempermudah pemahaman pembaca tentang kondisi dan budaya Tiongkok. Di antaranya konteks percakapan yang paling dasar dan sering digunakan tentang pariwisata, pekerjaan, perdagangan di Tiongkok, kehidupan sehari-hari warga Tiongkok, negosiasi perdagangan, kontrak, hubungan resmi dan lain-lain.

Chinese Bridge edisi ini akan mengusung percakapan sehari-hari, Dengan Sebuah Telepon Seluler Berjalan di Yunnan.

Mandarin Sehari-hari : Dengan Sebuah Telepon Seluler Berjalan di Yunnan

yī bù shǒu jī yóu yún nán

一部手机游云南

Dengan Sebuah Telepon Seluler Berjalan di Yunnan

péng yǒu wàn nǐ dá nǐ zhī dào yún nán xiàng quán qiú zhāo mù sān shí míng
朋友: 万妮达, 你知道云南向全球招募30名

yī bù shǒu jī yóu yún nán tǐ yàn guān ma
"一部手机游云南体验官"吗?

Teman: Vinida, apakah Anda tahu bahwa Yunnan sedang merekrut 30 "Publik yang ingin berpengalaman dengan sebuah telepon seluler berjalan di Yunnan" kepada dunia?

wàn nǐ dá dāng rán wǒ jiù shì qí zhōng yī gè tǐ yàn guān
万妮达: 当然, 我就是其中一个体验官。

zài yún nán app rén gōng zhì néng jī qì rén xiǎo yún dài lǐng xià
在"游云南"App人工智能机器人"小云"带领下,

wǒ men fēn bié qián wǎng dà lǐ hé xiāng gē lǐ lǎ
我们分别前往大理和香格里拉,

yòng yī bù shǒu jī tǐ yàn xīn yún nán
用一部手机体验新云南。

Vinida: Tentu saja, saya adalah salah satu orangnya. Di bawah bimbingan aplikasi "Berjalan di Yunnan" oleh robot kecerdasan buatan "Xiaoyun", kami masing-masing pergi ke Dali dan Shangri-La untuk mengalami Yunnan baru dengan ponsel.

péng yǒu nà nǐ kuài gěi wǒ jiè shào yí xià tīng shuō yī qī shàng xiàn de
朋友: 那你快给我介绍一下, 听说一期上线的
yún nán app chǎn pǐn kě yǐ shuā liǎn rù yuán AI shí jǐng shí huā zhì huì
"游云南"App产品可以刷脸入园、AI识景识花、智慧
cè suǒ yǔ yīn dǎo lǎn màn zhí bō wú chù bù tǐ xiàn zhì huì liǎng zì
厕所、语音导览、慢直播, 无处不体现"智慧"两字。

Teman: Kemudian Anda cepat ceritakan tentang hal itu. Saya mendengar bahwa produk aplikasi "Berjalan di Yunnan" dapat digunakan untuk membaca wajah dan masuk ke taman, mengenal pemandangan dan bunga AI, toilet pintar, panduan audio, siaran langsung yang lambat. Tidak ada tempat yang tidak bisa mengalami "pintar".

péng yǒu tīng shuō hái kě yǐ zài xiàn gòu wù zhì huì tǐng chē chǎng gāo sù
朋友: 听说还可以在线购物、智慧停车场、高速公路无感支付、在线购票和刷脸入园?
Teman: Saya telah mendengar bahwa juga dapat berbelanja online, menggunakan parkir cerdas, membayar tol tanpa pegawai, membeli tiket online, dan membaca wajah dan masuk ke taman?

wàn nǐ dá duì ā yī bù shǒu jī yóu yún nán liù yuè yī rì jiāng zhèng shì
万妮达: 对啊, "一部手机游云南"6月1日将正式上线运营哟。

Vinida: Benar, "Dengan Sebuah Telepon Seluler Berjalan di Yunnan" akan diluncurkan secara resmi pada 1 Juni!

péng yǒu nà tài hào le nà wǒ de wài guó péng yǒu lái yún nán lǚ yóu dài
朋友: 那太好了, 那我的外国朋友来云南旅游带
yī bù shǒu jī jiù kě yǐ lǎ
一部手机就可以啦!

Teman: Sangat bagus, jika teman asing saya datang ke Yunnan berwisata hanya membawa ponsel sudah cukup!



Tiongkok Hari Ini

Hubungan Kemitraan Strategis Antara Tiongkok dengan Indonesia Terus Meningkatkan

Tiongkok adalah mitra perdagangan untuk Indonesia. Hubungan perdagangan kedua negara ini terus diperbaiki. Pada semester pertama tahun ini, volume perdagangan bilateral meningkat 28% dibandingkan dengan periode sama tahun lalu. Tiongkok merupakan sumber investasi luar negeri yang utama untuk Indonesia. Pada tahun lalu investasi untuk Indonesia meningkat lebih dari 30%, volumenya melebihi 10 miliar dolar AS.

Proyek kerja sama infrastruktur, seperti kereta cepat Jakarta-Bandung sedang dilakukan. Tiongkok juga sumber wisatawan yang terbesar untuk Indonesia. Pada tahun lalu wisatawan Tiongkok yang berkunjung ke Indonesia melebihi 2 juta orang. Boleh dikatakan, potensi kerja sama yang saling menguntungkan antara Tiongkok dengan Indonesia sangat besar.

Pada 7 Mei lalu PM Tiongkok Li Keqiang bertemu dengan Presiden Indonesia Joko Widodo di Istana Bogor.

Dalam pertemuan tersebut, pertama-tama PM Li Keqiang menyampaikan salam hangat dari Priseden Xi Jinping kepada Presiden Joko Widodo. Li Keqiang mengatakan bahwa tahun ini adalah tahun ke-5 Tiongkok dan Indonesia membangun hubungan kemitraan strategis menyeluruh. Pihak Tiongkok berharap, kerjasama dengan pihak Indonesia serta hubungan kedua Negara terus berkembang semakin besar. Li Keqiang juga mengaju-



Li Keqiang bertemu dengan Joko Widodo di Istana Bogor. Li Keqiang juga mengajukan usulan konkret untuk memperkuat hubungan bilateral dan strategi perkembangan.

hubungan kemitraan strategis menyeluruh kedua negara, membangun kerja sama menyeluruh di bidang bilateral, daerah dan internasional, supaya mendukung perkembangan hubungan kedua negara dengan baik.

Kedua, memperdalam kerja sama inisiatif "Satu Sabuk Satu Jalur" Tiongkok dengan strategi "Poros Maritim Dunia" Indonesia.

Ketiga, memperdalam kerja sama investasi dan perdagangan. Dan keempat, mengembangkan basis rakyat hubungan kedua Negara dan mempererat komunikasi rakyat.

Presiden Joko Widodo menyampaikan terima kasih atas dukungan pihak Tiongkok untuk pembangunan "koridor ekonomi komprehensif regional". Pihak Indonesia berharap mendorong proyek kereta cepat Jakarta-Bandung, dan menjamin proyek ini dimulai secara menyeluruh lebih awal.

Dikatakan Presiden Jokowi, pasar Tiongkok sangat berpotensi. Ia juga menyampaikan terima kasih pihak Tiongkok memperluas impor kepala sawit, buah-buahan tropis, kopi dan produk pertanian lain dari Indonesia.

Bai Yang

Satu Sabuk Satu Jalur

Mahasiswa Asing dari Negara Sepanjang Satu Sabuk Satu Jalur Terus Ditambah

Seiring dengan perkembangan inisiatif Satu Sabuk Satu Jalur, komunikasi dan kerja sama internasional di sekolah tinggi Tiongkok semakin banyak dan mendalam. Mahasiswa asing dari negara sepanjang satu sabuk satu jalur terus bertambah.

Menurut statistika Kementerian Pendidikan Tiongkok, pada 2017 ada mahasiswa asing dari 204 negara dan daerah belajar di 935 sekolah tinggi di 31 provinsi, daerah otonom dan kota di seluruh Negara. Di dalamnya ada sekitar 75,8 ribu mahasiswa S2 dan S3, meningkat

18,62% dibandingkan dengan 2016. Mahasiswa asing dari negara sepanjang Satu Sabuk Satu Jalur sebanyak 317,2 ribu orang, merupakan 64,85% dari semua mahasiswa asing, meningkat 11,58%, lebih tinggi dari pada kecepatan pertambahan rata-rata seluruh negara.

Beberapa tahun ini daya tarik beasiswa pemerintah Tiongkok terus ditingkatkan, banyak beasiswa diberikan ke negara sekitarnya dan negara sepanjang satu sabuk satu jalur. Ini menjadi jalur penting untuk mengembangkan ahli strategis nasional.

Hu Hao

Berita Foto



Beberapa tahun ini, kereta cepat Tiongkok mempercepat proses "keluar", dari Asia Sampai Afrika, dari Eropa sampai Amerika. Perhubungan rel Tiongkok tergambar di seluruh dunia, jaringan perhubungan yang saling komunikasi sedang menjadi jaringan kemitraan kerja sama yang saling menguntungkan.

Pada 11 Januari 2017, di Mombasa Kenya, penduduk lokal sedang bernyanyi dan berdansa di sebelah kereta Mombasa yang dibangun oleh Tiongkok.

Sun Ruibo

Dibuat di Tiongkok

Chip Awan Pertama Di Tiongkok Dirilis

Baru-baru ini, Akademi Ilmu Pengetahuan Tiongkok merilis chip kecerdasan buatan berbasis cloud yang pertama di Tiongkok. Kecepatan tertinggi mencapai 128 triliun kali operasi setiap detik, mencapai tingkat tertinggi dunia.

Chip awan terutama digunakan untuk server dan pusat

data, chip awan MLU100 yang diumumkan kali ini bisa digunakan untuk mendukung berbagai cara penghitung pelajaran mesin klasik yang mendalam, memenuhi keperluan AI awan untuk rasa visual, suara, bahasa alam, data klasik dan lain.

Jin Liwang

Komunikasi

Forum Tingkat Tinggi Think Tank Tiongkok-Myanmar Ke-2 Dimulai di Kota Mang, Dehong, Yunnan

Forum Tingkat Tinggi Think Tank Tiongkok-Myanmar Ke-2 diselenggarakan di Kota Mang, Keresidenan Otonom Suku Jingpo dan Suku Dai Dehong.

Forum yang mengambil tema "Pembangunan Koridor Ekonomi Tiongkok-Myanmar", ini diselenggarakan oleh Akademi Ilmu Pengetahuan Sosial Yunnan, Balai Penelitian Asia Selatan dan Asia Tenggara (Kunming) Tiongkok, Pemerintah Keresidenan Dehong, Balai Penelitian Strategi dan Masalah Internasional Myanmar, dan Daerah Pembukaan dan Percobaan Nasional Ruili.

Lebih dari 20 orang tamu Myanmar dari Balai Penelitian Strategi dan Masalah Internasional Myanmar, Yayasan U Nu Myanmar, dan lembaga lain hadir di forum ini.

Dan lebih dari 200 orang tamu Tiongkok dari Balai Penelitian Hubungan Internasional Modern Tiongkok, Universitas Peking, lembaga yang bersangkutan di Keresidenan Dehong dan departemen lain juga menghadiri forum ini.

Peneliti Tiongkok dan Myanmar yang menghadiri forum ini berdiskusi tentang pembangunan infrastruktur koridor ekonomi Tiongkok-Myanmar yang sedang dibangun, pembangunan kawasan kerja sama ekonomi, perkembangan pertanian dan ekonomi sepanjang jalur, kerja sama keamanan non-tradisional daerah perbatasan dan lain.

Juga berdiskusi tentang pikiran dan rencana pembangunan koridor ekonomi Tiongkok dan Myanmar.

Liu Xiangyuan

Menghapuskan Kemiskinan, Mencapai Kekayaan Bersama

Jaringan Industri dari Bibit Hingga Produk Kopi



Kemiskinan adalah kekurangan dalam perkembangan Tiongkok sat ini, juga merupakan usaha rakyat yang Tiongkok bisa saling belajar dengan negara berkembang lain. Hasil yang dicapai oleh Tiongkok dalam pengentasan kemiskinan akan sangat membantu negara berkembang lain.

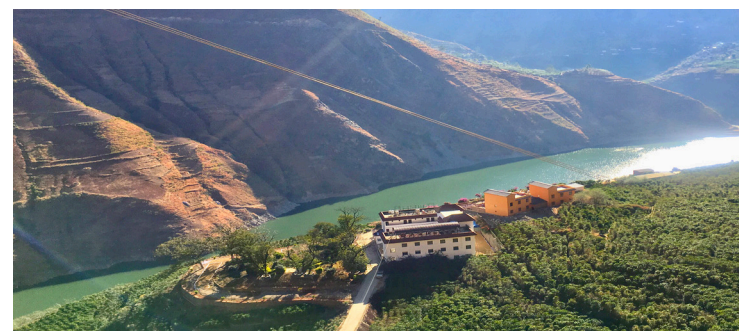
Bank Dunia memuji pengentasan kemiskinan Tiongkok adalah "buku pelajaran terbaik dalam usaha pembantuan kemiskinan dunia". Edisi ini mengumpulkan sebagian cerita pengentasan kemiskinan di Tiongkok dan Yunnan, dan berharap bisa menginspirasi negara lain dalam proses pengentasan kemiskinan."

"Waktu kecil tidak mau tinggal di sini, berharap bisa keluar setelah tumbuh dewasa. Sekarang tidak ingin meninggalkan kampung, mimpi saya kembali ke kampung."

Pada 26 Oktober 2017, Kou Xuesheng kembali ke Desa Zhukula, Kabupaten Binchuan, Keresidenan Otonom Suku Bai Dali, kampung yang ditinggalkannya selama bertahun-tahun.

Di Zhukula ada hutan kopi kuno yang menyimpan sejarah 100 tahun lebih, dan disebut fosil hidup kopi Tiongkok.

Tetapi dahulu, dari desa sampai Kecamatan Pingchuan tidak ada angkutan kendaraan, hanya bisa ditempuh dengan jalan kaki selama 5 jam. Penduduk desa yang tinggal jauh dengan dunia luar hanya menanam palawija. Mereka tinggal



di sebelah hutan kopi kuno, tetapi tidak tahu bagaimana menjual dan mengembangkannya.

Pada 2010, Kabupaten Binchuan mengembangkan merek kopi Zhukula. Dengan mendirikan PT. Pertanian Organik Dataran Tinggi Binchuan mereka fokus pada pengembangan kopi merek Zhukula.

Selama 7 tahun, perusahaan ini mengembangkan Desa Zhukula,

supaya penduduk desa yang bekerja di luar melihat perubahan kampung.

Sekarang ini, basis kopi Zhukula mendatangkan keberhasilan. Dengan merek kopi Zhukula sebagai pusat, petani kopi di Desa Zhukula menanam kopi seluas 10.000 mu, membantu lebih dari 30.000 orang mendapat pekerjaan, dan setiap mu bisa mendapat uang sebanyak 30.000 yuan lebih.

Wang Yi

Informasi

CSA Expo Ke-5 Mencari Relawan

Expo Tiongkok-Asia Selatan Ke-5 dan Pameran Perdagangan Kunming Ke-25 mulai mencari relawan di Kunming. Mereka membutuhkan 1.500 orang relawan untuk pelayanan di daerah pameran.

Departemen Kerja Relawan CSA Expo bertanggung jawab untuk pekerjaan pelayanan relawan CSA Expo yang membawahi 4 tim kerja, yaitu pencarian, propaganda, logistik dan pelayanan relawan.

Departemen Kerja Relawan juga mencari 1.500 orang relawan yang bersemangat dan berprestasi dari berbagai sekolah tinggi Yunnan.

Pekerjaan relawan adalah sebagai penerjemah, melayani tamu, membantu sidang, pemeriksaan tiket, statistika pameran dan lain-lain.

Selain itu Departemen kerja relawan juga mencari 10.000 orang relawan kota di 5 distrik utama Kunming, serta membangun tim "ratusan orang relawan utama, ribuan orang relawan pameran dan puluhan ribu orang relawan kota."

Yunnan Daily

Highlights

Industri Makanan Hijau

Yunnan Mengembangkan "Merek Makanan Hijau" → P2

Jalur Kereta Tiongkok-Laos

Pembangunan Jalur Kereta Tiongkok-Laos Menguntungkan Rakyat di Sepanjang Jalur → P3

Cerita Yunnan Teman Asing

Brian Keith Guru Amerika : Tiongkok, Tempat Tinggal Saya Di Masa Depan → P4

Link Berita:

Sekarang ini di Yunnan ada sekitar 253 ribu orang tidak mampu sudah bisa lepas dari kemiskinan melalui program pindah rumah (tempat tinggal awal). Dalam satu provinsi hasil program tersebut telah terlihat.

Melalui program pindah rumah dan bantuan untuk rakyat miskin, penduduk miskin pindah dari tempat tinggal awal dan taraf hidupnya diperbaiki.

Pada masa "Lima Tahun Ke-15" penduduk miskin yang akan dipindahkan tempat tinggalnya ada 650 ribu orang, meliputi 16 keresidenan dan kota dan 121 kabupaten dan kota di seluruh provinsi.

Industri Makanan Hijau

Yunnan Mengembangkan "Merek Makanan Hijau"

Pada 4 Mei, Gubernur Yunnan Ruan Chengfa menekankan bahwa Yunnan harus berusaha untuk mencari kunci dan mendapat investasi sebesar mungkin dan menggunakan daya seluruh provinsi untuk mengembangkan Merek Makanan Hijau tingkat dunia.

Dia mengatakan bahwa jika Yunnan ingin mencapai perkembangan yang berkualitas tinggi, yang paling penting adalah

mempercepat peningkatan pertanian, berusaha untuk mengembangkan "Merek Makanan Hijau" yang tingkat tertinggi di dunia, menurut pikiran "industri + badan utama baru + pentas baru", serta mendorong kualitas pertanian modern khas dataran tinggi Yunnan ditingkatkan besar.

Sidang ini menunjukkan harus mengikuti kecenderungan perkembangan ekonomi dan sosial, mendorong konsensus



bahwa seluruh Yunnan mengem-
 bangun makanan organik, su-

paya makanan organik menjadi keunikan Merek Makanan Hijau; menentukan kecenderungan perkembangan industri penting dengan benar, memilih minuman teh, obat tradisional dan makanan kesehatan menjadi tujuan perkembangan industri pada masa depan, berusaha untuk membangun produk dan keadaan baru; berusaha untuk mengembangkan 3-5 industri penting

tingkat ratusan miliar Yuan dan beberapa industri penting tingkat 60 miliar Yuan, memperluas kuantitas industri Merek Makanan Hijau.

Yuan Chengfa meminta, harus memegang titik kunci, mencapai tujuan perkembangan industri penting dengan cepat, mendorong produk pertanian menjadi berorganik, berskala besar, dan bermerek.

Yunnan Daily

Koneksi

Bagaimana Dataran Tinggi Hijau Memproduksi Makanan Hijau

Ratusan ribu safflower magnolia, verbena, mawar, golden silk shaddock, ceri Amerika dan lain-lain tumbuh di bukit yang sudah menjadi tanah padang pasir, berbunga besar, pusat hijau yang berteknik tinggi dan sistem pengumpulan air hujan sedang dibentuk.

Pada awal April, sewaktu penulis berada di Pusat Proyek Penelitian dan Pembangunan Berkelanjutan Sumber Biologi Tiongkok-Australia di Kabupaten Yanshan, Keresidenan Wenshan Yunnan, melihat pemandangan ini.

Penelitian dari Tiongkok dan Australia sedang meneliti sistem

pertanian organik "dari tanah ke meja" dan cara pengelolaan di sini, berharap membangun taman pertanian organik yang mempunyai fungsi pertunjukan, percobaan dan pendidikan.

"Jika ingin mengembangkan makanan hijau, harus menjamin keamanan dan kesehatan makanan. Pertama tanahnya harus sehat. Sekarang ini tanah sangat terpolusi, kami harus mulai dari memperbaiki tanah tidak menggunakan pupuk kimia dan obat pertanian, tetapi menggunakan pupuk organik yang dibuat oleh kami, bekerja sama dan berinovasi antara

penelitian, produksi dan belajar," kata Dr. Yang Yun, Kepala Pusat Proyek Perkembangan ini yang juga ilmuwan Chinese-Australian.

Yunnan mempunyai 21 merek produk pertanian yang terkenal di seluruh Negara. Lebih dari 2.000 produk pertanian mendapat surat keterangan, diantaranya bunga, tek p'ur, sanqi dan merek regional lain terkenal dalam dan luar negeri.

Luas penanaman walnut dan buah berkulit keras Australia paling besar di seluruh dunia, volume ekspor produk pertanian sudah banyak di bagian barat.

Pembangunan Hijau Sudah Menjadi Standar Transformasi Ekonomi

Tahun ini dalam laporan pekerjaannya, Pemerintah Yunnan mengajukan harus menggunakan tiga unsur, yaitu makanan hijau, energi hijau dan tujuan kehidupan sehat, berusaha untuk mengubah keunggulan sumber ekologi menjadi keunggulan pembangunan hijau, mendorong ekonomi Yunnan berkembang dengan baik. Tiga unsur ini menjadi praktek Yunnan pada era baru untuk menjadi terdepan dalam peradaban ekologi.

"Memanfaatkan kelebihan

dan menghindari kekurangan, mempertunjukkan keunikan, berusaha untuk mengembangkan sumber hijau, makanan hijau dan tujuan kehidupan sehat yang tingkat tertinggi dunia, menjadi beberapa industri ratusan miliar Yuan baru," kata Gubernur Yunnan Ruan Chengfa dalam laporan kerja pemerintah Yunnan di kedua sidang pada Januari tahun ini.

Yunnan mengembangkan tiga unsur ini karena sumber ekologinya sangat kaya. Yun-

nan adalah daerah ekologi yang sangat penting untuk negara, sekarang ini ada hutan seluas 391 juta mu, merupakan ke-2 di seluruh negara; akumulasi hutan 18,95 m3, merupakan ke-2 di seluruh negara; persentasi penutupan hutan sebanyak 59,3%, merupakan ke-7 di seluruh negara.

Sumber tenaga air Yunnan merupakan ke-3 di seluruh negara, PLTA di seluruh provinsi merupakan ke-6 di seluruh negara.

Informasi

Hari Pembaca Majalah Sungai Mekong Diselenggarakan

Baru-baru ini Pustaka Majalah Sungai Mekong menyelenggarakan acara Hari Pembaca dengan tema "Cinta Sungai, Cinta Keluarga".

Konsul Jenderal Myanmar di Kunming U Soe Paing, Konsul Jenderal Laos di Kunming Khamphone Vongsanty memberi kata sambutan di acara ini.

U Soe Paing mengatakan, Majalah Xixiang menggunakan bahasa Myanmar menceritakan politik, ekonomi dan kebijakan Tiongkok untuk pembaca Myanmar, mempropaganda cerita kerja sama kedua negara, untuk pembaca Myanmar.

Ini adalah suatu macam keuntungan. "Majalah Jixiang dan konsulat kami banyak berkomunikasi, hubungan bersahabat ini akan memberi kontribusi untuk komunikasi kebudayaan dan informasi antara Tiongkok dengan Myanmar," ujarnya.

Khamphone Vongsanty mengatakan, Majalah Sungai Mekong memberi bermacam-macam informasi untuk pembaca negara Sungai Mekong. Majalah Zhanba juga memberi informasi ekonomi dan kebudayaan untuk pembaca Laos.

Liu Ziyu

30 Ribu Kirik-kirik Laut Datang ke Yunnan untuk Melewatkan Musim Panas

Beberapa tahun ini, di Kecamatan Menggu dan Jitang, Kabupaten Qiaojia, Kota Zhaotong, Provinsi Yunnan dilihat kirik-kirik laut tinggal dan berkembang biak.

Menurut Dinas Kehutanan lokal, tahun ini ada lebih dari 30 ribu ekor kirik-kirik laut datang tinggal dan berkembang biak di Qiaojia.

Kirik-kirik laut biasanya tinggal di daerah Asia Tenggara. Di Tiongkok hanya ada di Yunnan, Pulau

Hainan, Hongkong, daerah pesisir di Guangdong dan Fujian.

Burung ini dimasukkan Daftar Binatang Liar yang Dilindungi oleh Negara, atau Mempunyai Hasil Ekonomi dan Penelitian Penting yang diumumkan oleh Dinas Kehutanan Nasional, dan juga dimasukkan Daftar Merah Binatang Terancam Bahaya 2013, International Union for Conservation of Nature.

Zhang Guangyu

Pertandingan Hutan Internasional Tiongkok-Myanmar Diselenggarakan di Longchuan

Pertandingan Hutan Internasional Tiongkok-Myanmar 2018 diselenggarakan di Kecamatan Husa, Kabupaten Longchuan.

Pertandingan ini terdiri 4 tim, yaitu tim motor impor, tim motor buatan Tiongkok, tim mobil rombak dan tim produksi kumpulan. Mereka menarik peserta dari Keresidenan Otonom Suku Dai Xishuangbanna, Kota Shenzhen, Kota Baoshan dan Keresidenan Otonom Suku Dai dan Suku Jingpo Dehong.

Untuk memperkaya acara, komite juga mengadakan kemah,

konser dan acara kebudayaan lain, mengembangkan acara olahraga komprehensif yang termasuk pertandingan, wisata, makan dan main untuk pemain, keluarganya dan wisatawan yang datang mengikuti pertandingan ini.

Melalui pertandingan, Li Xiaoyu yang dari Tim Chiyue Yingjiang dan Sai Guanhan yang dari Tim Renyi Rumah Sakit Longchuan masing-masing menjadi Juara di tim motor impor dan tim motor buatan Tiongkok.

Liu Xiangyuan



Berita Foto



Festival Monihe Sigangli Suku Wa Tiongkok 2018 dimulai belum lama ini di Kabupaten Otonom Suku Wa Canguyan. Puluhan ribu orang wisatawan dari dalam dan luar negeri berkumpul di Canguyan guna merayakan festival ini. Selama festival orang akan menggunakan pure obat khas Suku Wa "Niangbuluo" dan saling memulus, juga saling mengucapkan selamat.

Xie Jin, Li Chunlin

Perantau Tionghoa

Tiongkok Umumkan "Daftar Hasil" untuk Melindungi Perantau Tionghoa

Catatan Redaksi: Sejak 2015 Tiongkok melaksanakan "proyek menguntungkan perantau di luar negeri". Dimana setiap tahun mengirim lebih dari 300 tim melayani perantau Tionghoa, menentukan rencana untuk pembangunan yayasan perantau, pusat pembantuan perantau, pendidikan bahasa Mandarin, komunikasi kebudayaan, kesejahteraan makanan Tiongkok, pengobatan tradisional, pembantuan usaha dan lain-lain, serta memperluas pelayanan untuk perantau Tionghoa.

Ada lebih dari 60 juta perantau dan keturunan Tionghoa tinggal di hampir 200 negara dan daerah di seluruh dunia. Meraka adalah sebagian penting dari bangsa Tionghoa.

Pada 24 April, sidang ke-2 Komite Anggota Tetap Kongres Rakyat Nasional Ke-13 mendiskusikan Laporan Dewan Negara tentang Keadaan Pekerjaan Perlindungan untuk Perantau Tionghoa. Ditugasi oleh Dewan Negara Tiongkok, Ketua Kantor Urusan Perantau Tionghoa Dewan Negara, Xu Yousheng melaporkan keadaan pekerjaan perlindungan untuk perantau Tionghoa.

Melindungi Perantau Melalui Hukum, Memperkuat Pembangunan Hukum

Untuk mengembangkan pekerjaan perlindungan untuk perantau, pembangunan hukum urusan perantau merupakan pekerjaan dasar dan jangka panjang.

Sebagai hukum yang khusus untuk melindungi hak perantau dan keluarganya, Hukum Perlindungan Hak Perantau dan Keluarganya memberi standar untuk melindungi hak perantau Tionghoa.

Peraturan Pengelolaan Masuk

dan Keluar Negeri menentukan bahwa perantau menggunakan paspor untuk identitas diri, mengurus izin tinggal dan urusan lain. Peraturan Amal, Peraturan Pengelolaan NGO Luar Negeri di Dalam Negeri dan peraturan lain memberi jaminan untuk melindungi perantau Tionghoa; Peraturan Pengelolaan Masuk dan Keluar Negeri, Peraturan Pengelolaan Orang Asing Masuk dan Keluar Negeri memberi kemudahan untuk kerutunan Tionghoa masuk, keluar dan tinggal di Tiongkok.

Beberapa tahun ini, Tiongkok terus mendorong dan memperbaiki sistem hukum dan peraturan untuk melindungi perantau Tionghoa.

Memperbaiki Perlindungan, Menyelesaikan Kuatir

Menurut data, sejak Peraturan Pengelolaan Masuk dan Keluar Negeri mulai dilaksanakan pada Juli 2013 sampai akhir Desember 2017, bagian urusan perantau pemerintah lokal sudah mengurus izin tinggal untuk 68.772 orang perantau Tionghoa kembali ke Tiongkok.

Perantau Tionghoa kembali dan tinggal di Tiongkok, bagaimana anaknya masuk sekolah? Bagaimana asuransi sosialnya?

Tentang masalah kepentingan yang diperhatikan oleh perantau dan keturunan Tionghoa, untuk memenuhi keperluan perantau dan keturunan Tionghoa supaya mereka bisa hidup dan bekerja di Tiongkok.

Tiongkok menentukan dan memperbaiki kebijakan perlindungan, berusaha untuk menyelesaikan kuatir perantau Tionghoa.

Membangun Pentas Pelayanan di Luar Negeri

Sekarang ini di bawah departemen bersangkutan di Dewan Negara, pemerintah berbagai tingkat dan lembaga bersangkutan mendirikan sistem pelayanan umum untuk perantau di dalam negeri. Yaitu pelayanan kebijakan dan hukum, pelayanan urusan perantaraan, pelayanan kehidupan kalangan perantau dan pelayanan perkembangan usaha.

Di luar negeri, menghadapi perantaraan dan keturunan Tionghoa sebanyak 60 juta orang lebih, Tiongkok sedang menciptakan cara kerja baru, membangun pentas pelayanan di luar negeri untuk melayani perantau Tionghoa.

Renmin Daily

Memuji CSA Expo

CSA Expo Mendekatkan Orang Media Berbagai Negara



CSA Expo yang sudah beberapa kali diselenggarakan di Kunming tidak hanya mendorong komunikasi ekonomi dan perdagangan antara Tiongkok dengan negara Asia Selatan dan Asia Tenggara, tetapi juga memperdalam komunikasi dan kerja sama di antara kalangan pers berbagai Negara

Tahun ini, CSA Expo ke-5 akan mulai di Kunming pada 14 Juni. Penulis dua kali mewawancarai penasihat Menteri Berita, Wakil Ketua Dinas Berita dan Visual Kementerian Berita, Qing Lian. Dia sudah dua kali mengikuti CSA Expo.

"CSA Expo yang sudah beberapa kali diselenggarakan di Kunming tidak hanya mendorong komunikasi ekonomi dan perdagangan antara Tiongkok dengan negara Asia Selatan dan Asia Tenggara, tetapi juga memperdalam komunikasi dan kerja sama di antara kalangan pers berbagai Negara," ujarnya.

Dua kali mengikuti CSA Expo, Qing Lian bertemu dengan banyak teman media Tiongkok dan negara Asia Selatan dan Asia Tenggara, "CSA Expo memperluas kalangan teman internasional saya," katanya.

Pada 2014, Qing Lian bersama dengan tim reporter berita Kamboja, pertama kalinya datang ke CSA Expo. "Saya masih ingat, di pamerannya tidak hanya ada beras, lada, bubu singkong, permata, kerajinan khas yang dari Kamboja, tetapi juga ada promosi industri kebudayaan dan promosi investasi," ujarnya Qing Lian lagi.

"Kementerian Berita setiap tahun akan menerima surat undangan dari CSA Expo, dan kami setiap kali mengorganisasi delegasi media untuk ikut, selalu mendapat informasi dan kegembiraan yang memuaskan," ujar Qing Lian yang juga berharap CSA Expo akan semakin baik, supaya semakin banyak orang bisa mengenal Yunnan yang terbuka, dan mengenal CSA Expo yang luar biasa. Shen Yan

Jalur Kereta Tiongkok-Laos

Pembangunan Jalur Kereta Tiongkok-Laos Menguntungkan Rakyat di Sepanjang Jalur

Catatan Editor: Kereta Api Tiongkok-Laos-Thailand adalah bagian penting dari "Satu Sabuk Satu Jalur". Pembangunan kereta api internasional ini telah menarik perhatian orang-orang di seluruh dunia, telah membawa perubahan yang luar biasa dalam kehidupan orang-orang di negara-negara dan daerah di sepanjang rute. Seri ini secara khusus mengumpulkan laporan yang relevan dan menampilkan setiap perubahan ini dalam bentuk berita, gambar dan cerita. Silahkan tetap memperhatikan.

"Setiap kali saya memikirkan kereta api Tiongkok-Laos yang sedang dibangun, hati saya selalu naik turun. Saya selalu memikirkan frasa dalam lagu Tiongkok 'Tian Lu': 'Melihat rel kereta api yang dibangun sampai kampung halamanku dan seekor demi seekor naga menembus di atas pegunungan'"

Sommath Pholsena, Anggota Komite Sentral Partai Revolusioner Rakyat dari Partai Revolusioner Rakyat Laos dan Menteri Sumber Daya Alam dan Lingkungan, mengatakan bahwa "Kereta Api Laos-Tiongkok adalah jalan kerjasama, jalan industri, dan jalan menuju perkembangan abad yang akan menghasilkan begitu banyak tanda 'tambah'."

Di bawah kesaksian bersama Presiden Tiongkok Xi Jinping dan Presiden Laos Boungnang Vorachith, perwakilan dari pihak Tiongkok dan Laos menandatangani dokumen kerjasama tentang pembangunan Koridor Ekonomi Tiongkok-Laos dan pembangunan infrastruktur.

Sejak saat itu, Kereta Api Tiongkok-Laos, yang panjangnya lebih dari 400 kilometer, telah diberi makna dan misi baru. Rel yang melewati pegunungan, dataran dan



sungai telah berubah menjadi sebuah jalan kerja sama yang komprehensif. Kereta Api Tiongkok-Laos telah memasuki fase baru "Jalur Kereta Tiongkok-Laos +".

Untuk negara yang dikuasai daratan yang telah lama ketinggalan pada infrastruktur transportasi, kereta api ini telah menjadi pengemudi dan vitalitas yang mendorong aliran darah ekonomi dan perdagangan, inovasi teknologi industri, pelengkap kapasitas produksi, pembangunan daerah yang seimbang, dan pertukaran budaya antara Laos dan bahkan Semenanjung Selatan Tengah.

Tanda plus "Kereta api Tion-

gkok -Laos +" mewakili produk baru, industri baru, dan kapasitas produksi baru yang muncul atas dasar promosi kereta api. Ini juga merupakan gagasan baru, model baru, dan konsep baru yang melampaui transportasi, dan juga menjelaskan berbagai jalur di Laos tentang mimpi koneksi jalur kereta.

Kereta api ini tidak hanya akan menghubungkan Tiongkok, tetapi juga akan menghubungkan jalur kereta api Thailand dan bahkan Malaysia dan negara-negara lain di masa depan, membawa impian transisi Laos dari negara-negara yang terkurung daratan ke negara-negara yang

terhubung dengan daratan.

Menurut informasi yang dikeluarkan oleh situs internet pemerintah Tiongkok, Kereta Api Tiongkok-Laos adalah proyek kereta api luar negeri pertama yang dibangun dengan investasi Tiongkok sebagai investasi utama, dan proyek kereta api luar negeri terhubung langsung ke jaringan kereta api Tiongkok.

Semua jalur menggunakan standar teknologi dan peralatan Tiongkok. Total investasi proyek ini hampir 40 miliar RMB, yang diinvestasikan bersama oleh pihak Tiongkok dan Laos dalam rasio 7:3. Panjang rel ini adalah 427.1 km, dimana lebih dari 60% adalah jembatan dan terowongan. Kecepatan tertinggi adalah 160 km/jam.

Presiden Xi mengatakan bahwa orang-orang harus merasa perasaan pencapaian, Songma berkata "Saya pikir bahwa rasa pencapaian orang adalah tujuan akhir dari 'Kereta Api Tiongkok -Laos +', membiarkan orang-orang dari kedua negara merasa bahwa kereta api ini bukan hanya sarana transportasi antara kedua negara, tetapi juga akan membawa manfaat nyata bagi orang-orang di kedua sisi."

People's Daily

Bacaan Latar Belakang

Kereta Api Tiongkok -Laos telah disebut sebagai proyek penting antara Tiongkok dan Laos, setelah inisiatif "Satu Sabuk Satu Jalur" diusulkan, jalur kereta api internasional pertama, terutama dibangun dengan investasi Tiongkok, dan secara langsung terkait dengan jaringan kereta api Tiongkok, merupakan proyek percontohan untuk interkoneksi dan komunikasi regional, dan juga merupakan "Proyek No. 1" yang sangat diperhatikan oleh pemerintah Laos.

Upacara peletakan batu pertama diadakan pada 25 Desember 2016 di Luang Prabang, Laos Utara.

Kereta api berjalan di utara perbatasan antara kedua negara, pelabuhan Mohan-Moding dan stasiun selatan sampai Vientiane, memiliki total panjang 414 kilometer, yang lebih dari 62,7% adalah jembatan dan terowongan. Kecepatan perancangan adalah 160 km/jam. Ada 32 stasiun di seluruh jalur, periode konstruksi

diharapkan menjadi 5 tahun.

Jalur kereta api menggunakan standar teknologi Tiongkok dan menggunakan peralatan Tiongkok.

Proyek Kereta Api Tiongkok-Laos mengadopsi model usaha patungan dan perusahaan patungan dan perusahaan kereta api Laos- Tiongkok bertanggung jawab untuk pembangunan dan pengoperasian seluruh proyek.

Setelah selesainya 400 km kereta Tiongkok-Laos, itu tidak hanya akan menghubungkan perdagangan, akses dan komunikasi dengan orang-orang, tetapi juga akan bergabung dengan proyek "Satu Sabuk Satu Jalur" seperti Tiongkok-Thailand Railway dan Malaysia East Coast Railway untuk membentuk jalan ekonomi dan perdagangan yang menghubungkan Semenanjung Selatan Tengah, menghubungkan jalan menuju perkembangan dunia dan jalan pragmatis untuk membuka mimpi.

Informasi

Berita Foto

Jembatan Terpanjang di Seluruh Jalur Kereta Api Tiongkok - Laos Sedang Dibangun

Jembatan Sungai Nam Khong adalah jembatan terpanjang di seluruh jalur Kereta Api Tiongkok -Laos, memiliki panjang total 7.506 meter dan total 230 platform.

Sebagai bagian penting dari kerjasama "Satu Sabuk Satu Jalur" antara Tiongkok dan Laos, Kereta api berjalan di utara perbatasan antara kedua negara, pelabuhan Mohan-Moding dan stasiun selatan sampai Vientiane, memiliki total panjang 414 kilometer, yang lebih dari 60% adalah jembatan dan terowongan, kecepatan perancangan adalah 160 km/jam, periode konstruksi diharapkan menjadi 5 tahun.

Stasiun Kargo Besar Pertama di Jalur Kereta Tiongkok-Laos Dioperasikan Tahun Ini

Baru-baru ini, pengisian tanah dan batu di lokasi konstruksi saluran internasional Tiongkok -Laos dari jalur stasiun dasar jalur kereta Yumo di Kota Yuxi, Provinsi Yunnan, pada dasarnya telah selesai, dan proyek tanah dasar telah sepenuhnya dilaksanakan.

Stasiun ini diharapkan dapat mulai digunakan dalam tahun ini. Ini akan menjadi stasiun angkutan skala besar pertama yang digunakan oleh jalur kereta Tiongkok -Laos.

Stasiun Yanhe menghubungkan Jalur Kereta Api Tiongkok -Vietnam Sungai Kunyu dan Jalur Kereta Yumo Jalur Internasional Tiongkok-Laos, dan merupakan pusat pengiriman barang penting untuk jalur kereta internasional Tiongkok -Vietnam dan Tiongkok -Laos.

Stasiun ini mulai dibangun pada Mei 2016 dan dijadwalkan akan dioperasikan pada akhir 2018.

Yunnan Daily



Setelah lebih dari satu tahun pembangunan, Jalur Kereta Api Tiongkok -Laos yang menelusuri melalui Laos tengah-utara telah mulai terbentuk, terutama di bagian utara Laos, yang dekat dengan perbatasan Tiongkok. Konstruksi kereta api berjalan dengan lancar. Xinhua News

Cerita

Kereta Api Tiongkok-Laos Membantu Daerah Pegunungan Laos Berganti Wajah Baru

Di Laos pada pertengahan April, para pekerja di lokasi konstruksi kereta api Tiongkok-Laos di luar desa sangat sibuk.

"Beberapa waktu lalu, kami memperbaiki jalur di pegunungan Huangshan, menggunakan waktu yang banyak dan sekarang kami harus berinvestasi lebih banyak, terutama untuk menciptakan kondisi untuk pembangunan musim hujan tahun ini", kata Xia Fabao, Asisten Manajer Umum Biro Kereta Api Tiongkok Kedelapan.

Bagian tender ketiga dari Kereta Tiongkok -Laos di bawah tanggung jawab Biro Kereta Api

Tiongkok Delapan adalah 59 kilometer panjang, termasuk 15 terowongan dan 28 jembatan, dengan rasio 82,3%.

Pembangunan semenanjung sungai Mekong dan daerah sekitarnya telah menarik perhatian luas, kondisinya sulit dan jadwal sangat mendesak. Oleh karena itu, bahkan jika sudah waktunya untuk Festival Songkran, lokasi konstruksi Biro Kereta Api Tiongkok Kedelapan tidak berani beristirahat.

"Dimana departemen proyek berada, Kepala Desa Huifu mengatakan kepada saya bahwa setelah kereta api diperbaiki, itu adalah masalah sepele untuk



pergi ke ibu kota Vientiane, ini juga sangat mudah untuk pergi ke Tiongkok," ujarnya.

Gong Suzhong, Sekretaris Biro Kereta Api Tiongkok Ke-

SUARA

Jalur Kereta Tiongkok-Laos yang Membawa Mimpi

Ketika jalur kereta api Tiongkok-Laos selesai dibangun, semuanya akan sangat mudah, termasuk mengirim anak-anak untuk belajar ke Tiongkok.

Berdiri di lokasi konstruksi kereta Tiongkok -Laos, Awang yang merupakan warga Laos berkata dengan bahasa Mandarin yang kurang lancar.

Awang, 28 tahun, adalah pengemudi proyek Kereta Api Tiongkok -Laos dari Perusahaan Keenam Biro Kereta Api Tiongkok Kedua. Kampung halamannya berjarak lebih dari 50 kilometer dari ibu kota Vientiane, Laos.

Ia pernah bekerja di pertanian di kampung halamannya, dan pembangunan rel kereta antara Tiongkok dan Laos telah sepenuhnya mengubah hidupnya.

"Jika saya tidak bekerja di Biro Kereta Api Tiongkok Kedua, saya mungkin masih menanam sayuran di kampung halaman saya. Saya pikir pekerjaan saya saat ini sangat baik, kehidupan dan keluarga saya telah banyak berubah," ujarnya.

Jalur kereta Tiongkok-Laos yang panjangnya lebih dari 400 kilometer membawa impian nasional Laos menjadi negara yang dikunci daratan ke negara yang terhubung

dengan daratan, dan juga membawa mimpi rakyat Laos seperti Awang.

Ia berharap kereta api akan cepat dibuka untuk berlalu lintas sehingga ia dapat mengirim anak-anak ke Tiongkok untuk belajar dengan lebih mudah. Dia juga ingin mengunjungi kota-kota besar di Tiongkok seperti Beijing, Shanghai, dan Guangzhou untuk melihat pekerjaan dan kehidupan teman-teman Tiongkok dan melihat bagaimana Tiongkok berkembang.

Awang mengatakan bahwa sejak pembangunan rel kereta api antara Tiongkok dan Laos, ia telah berhubungan dekat dengan semakin banyak orang Tiongkok, level bahasa mandarin telah sangat meningkat dan wawasannya telah diperluas. Awang bahkan dapat menggunakan dialek Sichuan untuk berkomunikasi dengan rekan-rekan Tiongkok.

Namun, Awang masih merasa bahwa level bahasa mandarinya tidak cukup tinggi. Ia lebih menaruh harapan pada putrinya yang berusia 7 tahun dan putranya yang berusia 5 tahun. "Aku pikir anak perempuanku memiliki bahasa Mandarin yang lumayan," ujarnya dengan nada bicara yang penuh dengan kebanggaan sebagai seorang ayah.

Xinhua News

Mekong, konstruksi jalan di jalur kereta Tiongkok-Laos telah memungkinkan desa-desa di sepanjang jalur untuk memiliki akses terbuka yang mulus untuk pertama kalinya.

Su Tong, Kepala Desa Bahanan, membuka sebuah restoran dekat lokasi konstruksi jembatan untuk melayani tim konstruksi dan para tamu sebelumnya. "Sekarang jalan raya terbuka, kita juga akan perlu melalui rel kereta api, akan ada lebih banyak orang yang datang ke sini untuk pariwisata, saya sedang berpikir tentang membuka resort," kata Su Tong.

Zhang Jianhua